

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk pengaplikasian ilmu yang telah didapatkan di bangku perkuliahan dengan kegiatan yang bersifat sosial atau praktik kerja langsung yang dilakukan oleh mahasiswa. Untuk masyarakat kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi untuk mengoptimalkan potensi Desa Trimulyo. Sebagian besar potensi yang ada di Desa Trimulyo berupa pertanian, peternakan, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), balai desa, maupun pada bidang kesehatan.

Salah satu UMKM yang terdapat di Desa Trimulyo adalah UMKM Tempe Om Santo yang berdiri sejak tahun 2010. Dalam merintis usaha tersebut terdapat beberapa masalah seperti UMKM belum memiliki logo sehingga kami membantu dalam membranding logo UMKM tersebut agar lebih menarik dan informatif, lalu UMKM tersebut belum memiliki akun dalam Media Sosial manapun dan Desa Trimulyo belum terjamah oleh e-commerce seperti gojek dll, sehingga kurangnya pemasaran secara online maka kami selaku mahasiswa IIB Darmajaya membantu mendaftarkan UMKM Tempe Om Santo ke salah satu Media Sosial yaitu Instagram. Dalam upaya peningkatan segment pasar tersebut, kami membantu dalam mengelola dan menerapkan laporan keuangan agar lebih baik dan terstruktur.

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunaannya. Sepanjang UMKM masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, anggaran biaya sangat dibutuhkan oleh UMKM. Akuntansi akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM, antara

lain: (1) UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan, (2) UMKM dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik, (3) UMKM dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, (4) UMKM dapat membuat anggaran yang tepat, (5) UMKM dapat menghitung pajak, dan (6) UMKM dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu.

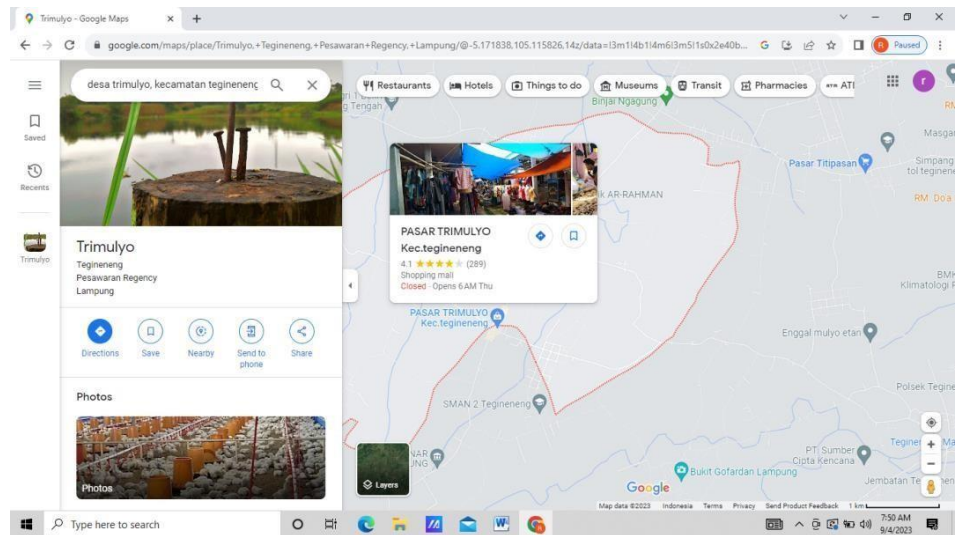
Melihat manfaat yang dihasilkan, pelaku UMKM seharusnya sadar bahwa pengelolaan keuangan penting bagi perusahaan mereka. Penggunaan anggaran biaya dapat mendukung kemajuan UMKM khususnya dalam hal keuangan. Peningkatan laba juga dapat direncanakan dengan menggunakan anggaran biaya. Dengan tingkat laba yang semakin meningkat, perkembangan UMKM akan menjadi lebih baik sehingga UMKM akan benar-benar menjadi salah satu solusi bagi masalah perekonomian di Indonesia. Namun, masih banyak UMKM yang belum menggunakan anggaran biaya dalam menunjang kegiatan bisnisnya. Salah satu bentuk pengelolaan keuangan adalah melakukan penerapan pembuatan anggaran yang digunakan sebagai strategi dalam mengoptimalkan sebuah laba dalam suatu usaha pada UMKM

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Trimulyo adalah desa yang berada di Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran, Lampung, Indonesia. Desa Trimulyo memiliki 9 Dusun dan meliputi 29 RT. Desa Trimulyo secara administratif terletak di Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran. Adapun batas-batas administratif Desa Trimulyo yaitu:

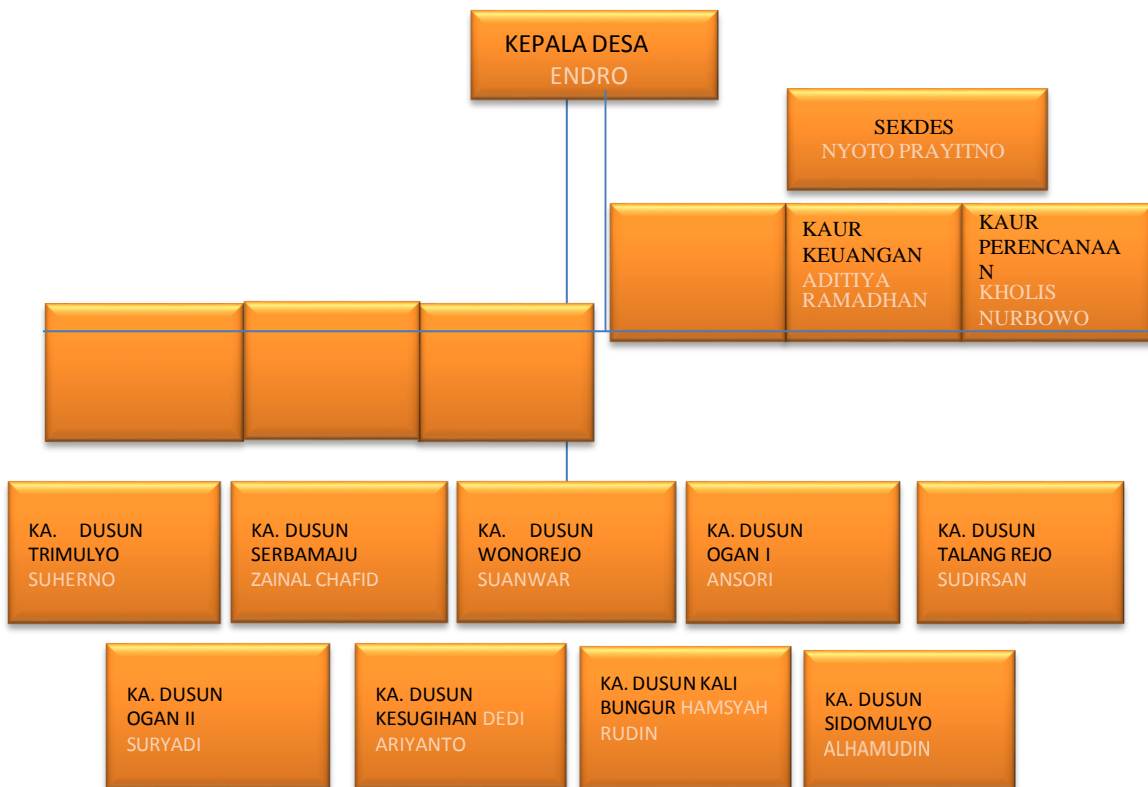
- a. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Gedung Gumanti.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Gerning.
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Binjai Ngagung.
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sinar Bandung.

Sebagian besar Mata Pencaharian penduduk desa ini yaitu mayoritas petani penghasil jagung, singkong, padi, cabai, dll. Selain itu konkret dari kemajuan fisik di Desa Trimulyo adalah dengan tersedianya sarana pendidikan (SD- SMA), sarana kesehatan dan sarana perdagangan (pembangunan pasar permanen). Selain itu, desa Trimulyo memiliki beberapa UMKM salah satunya yaitu tempe Om Santo. Didukung dengan akses transportasi dan internet yang memadai desa ini memiliki potensi pengembanganUMKM yang sangatbesar untuk kemajuan sumber daya manusia dan perekonomian masyarakat yang tinggal di desa ini.



Peta Desa Trimulyo

1.1.2 Stuktur Aparat Desa



1.1.3 Profil UMKM

- Pemilik UMKM : Pak Santo
 Nama UMKM : Tempe Om Wanto
 Alamat : Jl. Suttan Perdana Wiso, RT.08 Dusun Trimulyo,
 Desa TrimulyoKec. Tegineneng
 Kab. Pesawaran,Lampung.
 Masalah : Belum adanya proses pencatatan keuangan pada
 UMKM.

UMKM Tempe milik Pak Wanto ini berada di : Jl. Suttan Perdana Wiso, RT.08 DusunTrimulyo, Desa Trimulyo Kec. Tegineneng Kab. Pesawaran, Lampung. Usaha Tempe milik Pak Wanto hanya dikelola oleh keluarga saja.Setiap hari menjual 800 pcs tempeyang dijual 6000 dapat 3pcs dengan 10 rb ribu mendapatkan 6 pcs.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengangkat permasalahan yang terdapat di Desa Sinar Rezeki yaitu dengan mengangkat judul **“Pelatihan Penerapan Membuat Anggaran Keuangan Kepada Pelaku Usaha UMKM Tempe Desa Trimulyo Sebagai Strategi Mengoptimalkan Laba Usaha”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan temuan masalah di atas, kami merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana bentuk penerapan dari anggaran keuangan pada UMKM sebagai suatu strategi untuk mengoptimalkan laba usaha?

1.3 Tujuan dan Manfaat PKPM

1.3.1 Tujuan PKPM

Tujuan dari kegiatan PKPM yaitu:

- 1) Memberitahu dan mengajarkan kepada pemilik UMKM untuk membuat anggaran dalam UMKM.
- 2) Membuat anggaran keuangan pada UMKM sebagai strategi untuk mengoptimalkan laba usaha.
- 3) Memudahkan pelaku usaha UMKM dalam menghitung laba usaha.

1.3.2 Manfaat PKPM

Manfaat dari kegiatan PKPM ini adalah :

1. Bagi IBI Darmajaya,

Program PKPM ini memberikan wacana baru dengan perubahan paradigma bahwa mahasiswa dengan personality development harus dapat memberikan umpan balik (feed back) baik dalam pengembangan bidang ilmu yang sudah ditekuni serta memelihara kerjasama yang berkelanjutan dengan pemerintah daerah, khususnya pada daerah atau wilayah sasaran PKPM

2. Bagi Mahasiswa

Sebagai mengembangkan kompetensi diri, sehingga diharapkan bisa mengimplementasikan ilmunya dan memberdayakan kemampuan yang langsung menyentuh pada kebutuhan masyarakat maupun pemerintah setempat sehingga tercipta empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat desa/pekon sasaran.

3. Bagi Masyarakat dan Pemerintah,

Memperoleh kontribusi tenaga dan pemikiran dalam upaya memajukan dan mengembangkan cara berfikir sehingga terciptanya usaha produktif masyarakat desa/pekon sasaran dan dapat membuka peluang usaha masyarakat melalui peningkatan potensi sumber daya manusia (SDM) guna mempercepat proses pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa/pekon sasaran.

1.4 Mitra yang Terlibat

Dalam kegiatan PKPM kali ini mitra yang terlibat dalam kegiatan yang dilaksanakan yakni:

1. IIB Darmajaya
2. Dosen Pembimbing Lapangan
3. Kepala Desa Trimulyo
4. Kepala Dusun Trimulyo terutama Dusun Wonorejo
5. Pemilik UMKM Tempe yaitu Om Santo
6. SD Negeri 10 Tegineneng sebagai sasaran kegiatan sosialisasi.